

MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA MAHASISWA

Ida Untari & Endang Maningsih
STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Belajar merupakan suatu cara untuk menjaga kelangsungan spesies manusia. Meskipun setiap bayi yang baru dilahirkan telah membawa beberapa naluri/instink dan potensi-potensi untuk kelangsungan hidupnya, tetapi jumlahnya terbatas sekali. Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya prestasi mahasiswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain motivasi, disiplin dan cara belajar. Mahasiswa.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi terhadap disiplin belajar mahasiswa.

Metode penelitian ini berupa korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, sejumlah 50 responden. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisa bivariate menggunakan uji *Kendal Tau*,

Hasil penelitian membuktikan ada hubungan antara motivasi berprestasi terhadap disiplin belajar mahasiswa dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,668 > 0,05$). Hal tersebut juga dibuktikan dengan nilai $p : 0,000 < 0,05$ pada signifikansi 95%.

Kesimpulan terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan disiplin belajar. Derajat hubungan termasuk kuat atau tinggi dan arah hubungannya sebanding, artinya semakin baik motivasi berprestasi maka akan semakin baik pula disiplin belajar pada mahasiswa.

Kata Kunci: Motivasi berprestasi, disiplin belajar.

PENDAHULUAN

Motivasi pada dasarnya merupakan interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Di dalam diri seseorang terdapat "kebutuhan" atau "keinginan" (*wants*) terhadap objek di luar seseorang tersebut, kemudian bagaimana seseorang tersebut, menghubungkan antara kebutuhan dengan "situasi di luar objek tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan yang dimaksud. Oleh sebab itu, motivasi adalah suatu alasan (*reasoning*) seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya (Notoatmodjo, 2010).

Motif manusia merupakan dorongan, hasrat, keinginan, dan tenaga penggerak lainnya yang

berasal dari dalam dirinya, untuk melakukan sesuatu (Sobur, 2011 : 267).

Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Sudah jelas bahwa setiap tindakan motivasi mempunyai tujuan. Semakin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan motivasi dilakukan (Purwanto, 2007 : 73).

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan sangat penting, karena tidak ada makhluk hidup di dunia ini pada saat bayi paling tidak berdaya selain manusia, dan tidak ada makhluk lain ketika

menjadi dewasa mampu melakukan apa saja kecuali manusia. Belajar merupakan suatu cara untuk menjaga kelangsungan spesies manusia. Meskipun setiap bayi yang baru dilahirkan telah membawa beberapa naluri/instink dan potensi-potensi untuk kelangsungan hidupnya, tetapi jumlahnya terbatas sekali. Jika potensi-potensi bawaan itu tidak dapat berkembang dengan baik tanpa pengaruh belajar.

Prestasi adalah bentuk dari pengabdian dari profesinya, masyarakat yang diwakilinya, kepada bangsa dan negara, bahkan kepada dunia. Prestasi adalah bukti bahwa seseorang masih eksis. Eksistensi adalah puncak dari kebutuhan seseorang (Afra, 2012).

Dari bahasa aslinya (*discipline* : Inggris) berarti ketertiban. Ketertiban sangat sangat terkait antara perilaku seseorang dengan aturan/hukum/adat kebiasaan masyarakat dimana perilaku seseorang itu berlangsung. Apabila perilaku itu bertentangan dengan adat atau kebiasaan masyarakat maka dapat dikatakan tidak disiplin. Sebaliknya apabila perilaku seseorang itu sesuai atau disetujui masyarakat maka dianggapnya disiplin. Dengan demikian soal disiplin tak bisa dipisahkan dari kebudayaan yang hidup dalam masyarakat. Jika kebudayaan mengalami perubahan maka disiplinpun mengalami perubahan pula (Marijan, 2012 : 73).

Hasil Studi pendahuluan secara insidental, mahasiswa Progam Studi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta kelas I, didapatkan dari 20 mahasiswa sebanyak 17 mahasiswa (85%) memiliki motivasi berprestasi untuk membanggakan orang tua, dan sebanyak 3 mahasiswa (15%) mempunyai motivasi berprestasi untuk memperoleh gelar juara. Dari data disiplin belajar menggunakan angket didapatkan 18 mahasiswa (90%) mengerjakan tugas tepat waktu, 2 mahasiswa (10%) mengerjakan tugas tidak tepat waktu dan dari data

frekuensi belajar didapatkan 9 mahasiswa (45%) belajar setiap hari, 11 mahasiswa (55%) belajar sesuai mood atau saat menghadapi ujian saja.

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi terhadap disiplin belajar mahasiswa kelas IB Progam Studi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali dalam waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang aktif mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta Prodi DIII Keperawatan yang duduk dibangku kelas 1A dan 1 B dengan jumlah $59 + 58 = 117$ orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling *Purposive Sampling*. Jumlah responden yang diperoleh sebanyak 50 responen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Analisa data menggunakan Uji korelasi *kendall tau*. Lokasi penelitian di STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.

HASIL PENELITIAN

Motivasi Berprestasi

Berikut adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan Motivasi Berprestasi

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi	f	Prosentase (%)
Baik	41	82
Cukup	9	18
Kurang	0	0
Total	50	100

Tabel diatas menunjukan motivasi mahasiswa cukup banyak dalam motivasi baik sebesar 41 (82%).

Disiplin belajar

Berikut adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan Disiplin Belajar

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Disiplin belajar

Disiplin Belajar	f	Prosentase (%)
Baik	30	60
Cukup	15	30
Kurang	5	10
Total	50	100

Tabel diatas menunjukkan disiplin mahasiswa baik lebih banyak 30 (60%) daripada mahasiswa yang berdisiplin cukup 15 (30%) dan kurang 5 (10%).

Hubungan Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar.

Hasil hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian diketahui dengan uji *kendall Tau's*, sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Analisa Korelasi Bivariat

Parameter	Nilai	Keterangan
Korelasi (ρ)	0,617	Positif sedang
Probabilitas (p)	0,000	Signifikan

Tabel diatas bermakna bahwa nilai probabilitas uji signifikansi korelasi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti bahwa pengujian signifikan terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan disiplin belajar pada mahasiswa kelas 1 B di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta Prodi DIII Keperawatan.

Selain itu angka korelasi (ρ) = 0,617 menunjukkan bahwa derajat hubungan antara motivasi berprestasi dengan disiplin belajar termasuk cukup kuat dan bersifat positif atau sebanding, dimana semakin baik motivasi berprestasi maka akan semakin baik pula disiplin belajar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan hampir semua mahasiswa kelas 1 B di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta Prodi DIII Keperawatan memiliki motivasi berprestasi yang baik dan tidak ada satupun yang dikategorikan memiliki motivasi kurang. Secara empirik ini

menggambarkan fakta bahwa secara keseluruhan mahasiswa-mahasiswa tersebut cukup termotivasi untuk dapat meraih prestasi yang tinggi dalam perkuliahan.

Motivasi berprestasi merupakan faktor penentu kedisiplinan belajar mahasiswa. Motivasi belajar tersebut bersifat ekstrinsik dan instrinsik, artinya mahasiswa akan terdorong untuk berdisiplin dalam belajar untuk meraih prestasi belajar dipengaruhi baik dari luar dirinya maupun dari dalam dirinya. Faktor ekstrinsik yang paling berpengaruh dalam hal motivasi adalah adanya beasiswa yang disediakan oleh institusi, itu terbukti pada tabulasi data kuesioner motivasi berprestasi mengenai adanya imbalan beasiswa untuk mahasiswa yang berprestasi mayoritas mahasiswa menjawab sangat setuju.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki disiplin belajar yang baik, ada beberapa yang memiliki disiplin cukup, dan ada sedikit yang memiliki disiplin kurang.

Secara empirik, meskipun tidak sebaik motivasinya, disiplin belajar dari para mahasiswa tersebut dapat dikatakan cukup baik. Secara deskriptif hampir semua mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang baik namun ternyata tidak semua dari mereka memiliki disiplin belajar yang baik, malah bahkan ada yang kurang. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain selain motivasi berprestasi yang juga mempengaruhi disiplin belajar, diantaranya yaitu pola dan sistem pendidikan yang sering berubah dan longgarnya peraturan yang ada.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berprestasi mahasiswa dengan kategori baik lebih mendominasi daripada mahasiswa yang mempunyai motivasi cukup.

2. Disiplin belajar mahasiswa dengan kategori baik sebanyak lebih banyak daripada yang mempunyai disiplin belajar cukup maupun kurang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan disiplin belajar mahasiswa

Saran

Motivasi yang datang dari dalam diri dan luar mahasiswa perlu dilakukan rangsangan baik oleh institusi penyelenggara pendidikan maupun dari lingkungan.

Disiplin belajar yang masih kurang perlulah diberikan solusi berupa pendampingan belajar terutama bagi para pembimbing akademi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afra, Afifah. 2012. *Juara Sepanjang Masa*. Surakarta : Afra Publishing
- Marijan. 2012. *Metode Pendidikan Anak*. Yogyakarta : Sabda Media
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto. 2007. *Ilmu Psikologi Terapan*. Yogyakarta. Sabda Media
- Riyanto, Agus.2010. *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*.Yogyakarta : Nuha Medika
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Sugiono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta